



Pelibatan Orang Tua dalam Pengembangan Program Sekolah PAUD

Melati ^{1✉}, Iyan Sofyan ²

melati2100002014@webmail.uad.ac.id ¹, iyan@pgpauud.uad.ac.id ²
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Ahmad Dahlan

Abstrak

Keterlibatan orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan belajar anak, baik di rumah maupun di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelibatan orang tua terkait pengembangan program sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, adapun subjek yang terlibat dalam penelitian ini 3 orang yang terdiri dari 1 guru, dan 2 orang tua murid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelibatan orang tua terkait dengan pengembangan program pendidikan anak di sekolah yang paling dominan, ada pada konteks melaksanakan program pendidikan sekolah tahunan, serta kerjasama orang tua sangat penting untuk keberhasilan program pembelajaran. TK Negeri 1 Maret Playen secara konsisten berusaha menggunakan orang tua sebagai sumber belajar yang akan menentukan seberapa lancar pengembangan program. Sekolah ini memiliki persyaratan untuk melibatkan orang tua murid.

Kata Kunci: *pelibatan orangtua; pengembangan; program sekolah.*

Abstract

Parental involvement is very important in the educational process of children's learning, both at home and at school. This research aims to explore parent involvement regarding the development of school programs. This research uses a descriptive qualitative approach. The data collection technique used interviews, the subjects involved in this research were 3 people consisting of 1 teacher and 2 parents. The results of this research show that parental involvement is most dominant in developing children's education programs in schools, in the context of implementing annual school education programs, and parental cooperation is very important for the success of learning programs. State Kindergarten 1 March Playen consistently tries to use parents as learning resources who will determine how smoothly the program develops. This school has requirements for involving parents.

Keywords: *parent involvement; developmen; school programs..*

Copyright (c) 2024 Melati, Iyan Sofyan

✉ Corresponding author :

Email Address : melati2100002014@webmail.uad.ac.id (Universitas Ahmad Dahlan)

Received 02 Juli 2024, Accepted 16 Juli 2024, Published 17 Juli 2024

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang sangat penting dalam menjaga anak sejak kecil hingga dewasa adalah keterlibatan orang tua. Namun, tidak semua orang tua akan menyadari betapa pentingnya komunitas mereka untuk membantu anak mereka belajar. Sebagian besar orang percaya bahwa peran orang tua dalam mendidik anak mereka hanya terbatas pada memilih sekolah terbaik bagi mereka dan tidak terlibat dalam pengajaran mereka di rumah. Banyak orang tua yang merasa cukup telah menitipkan anak mereka ke sekolah terbaik yang mereka pilih, lupa tanggung jawab mereka sebagai orang tua pertama. Artinya, keterlibatan orang tua dengan anak-anak usia dini tidak hanya terbatas pada pengasuhan; mereka juga harus terlibat dalam pendidikan di rumah anak-anak mereka sesuai dengan kurikulum sekolah. (Anderson, 2014).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini penting untuk tumbuh kembang anak (Mulia, 2023). Kontribusi orang tua diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan belajar anak dan mempengaruhi langkah selanjutnya (Wiguna & Sunariyadi, 2021; Wiguna & Ekaningtyas, 2021). Keterlibatan orang tua memungkinkan anak tumbuh dalam lebih dari satu cara. Keterlibatan orang tua dapat meningkatkan prestasi akademis anak, dan waktu yang dihabiskan anak bersama orang tuanya dapat mendorong perilaku positif. Perilaku positif bersumber dari lingkungan yang dekat dengan anak (Nasution, 2017). Orang tua menjadi penranfer ilmu pertama bagi anaknya (Eka, 2023). Keterlibatan orang tua memberikan dampak positif tidak hanya pada anak, namun juga pada orang tua dan guru. Bagi orang tua, partisipasi dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan diri dalam mengasuh anak serta merangsang minat terhadap pendidikan anak (Andari et al., 2023; Andari & Widyasari, 2022; Sunariyadi, N. S. & Andari, 2021). Bagi guru dan sekolah, keterlibatan orang tua berdampak positif pada peningkatan hubungan orang tua-guru dan lingkungan sekolah yang lebih baik (Hornby dalam Asmawati et al., 2019).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak berjalan sesuai harapan. Saat ini, banyak orang tua yang tidak terlalu terlibat dengan pendidikan anak mereka. Ada banyak alasan untuk hal ini. Kurangnya pemahaman tentang peran dan tugas keluarga dalam pengasuhan dan pendidikan anak menyebabkan orang tua dan keluarga tidak memiliki kendali atas faktor-faktor yang sering terjadi. Oleh karena itu, organisasi yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini harus melakukan tugas keluarga. Orang yang dapat dipercaya oleh masyarakat dan orang tua. Akibatnya, orang tua lebih mempercayakan sekolah untuk pendidikan dan pengembangan anak mereka (Wijayanti, 2018).

Sumarsono (2019) menyatakan, "Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tidak akan mencapai keberhasilan yang maksimal tanpa dukungan masyarakat, dalam hal ini adalah orang tua peserta didik." Lebih lanjut Sulistyorini (2018) melaporkan melalui penelitiannya bahwa, dukungan masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap keberlangsungan dari penyelenggaraan pendidikan (Daryati, 2022). Keterlibatan orang tua berkontribusi terhadap upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah, dan hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua memastikan mereka memaksimalkan potensi keberhasilannya, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Temuan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua paling relevan dalam pengembangan rencana pendidikan anak di sekolah dalam konteks pelaksanaan rencana sekolah tahunan dan bahwa kerja sama orang tua penting untuk keberhasilan rencana pembelajaran. TK Negeri 1 Maret Playen merupakan sekolah yang layak dan berkualitas yang memberikan pelayanan pendidikan yang baik. Akreditasi merupakan evaluasi yang dilakukan suatu lembaga pendidikan terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakannya. Akreditasi lembaga pendidikan merupakan upaya pemerintah dalam menjamin mutu layanan pendidikan. Pada Pasal 60 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, ayat (1) menyatakan, "Akreditasi dilakukan untuk menentukan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan." Selanjutnya, ayat (2) menyatakan,

“Akreditasi terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik.” Pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa program dan satuan. Karena hal ini dapat membantu masyarakat memilih lembaga pendidikan yang tepat, pendidikan tersebut layak diakses oleh masyarakat. Sebagai pengguna pendidikan, masyarakat tidak dapat membedakan lembaga PAUD yang sudah terakreditasi dari yang tidak.

Menurut Yuliantina (2020), saat ini banyak lembaga pendidikan anak usia dini beralih ke industrialisasi dan berkonsentrasi pada keuntungan. Orang tua yang tidak memahami dasar pembelajaran anak usia dini sering terjerumus ke dalam perangkap merek dan sistem. Karena kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini, lembaga pendidikan berusaha untuk menjalankan sistem pendidikan yang berkualitas tinggi. Pendidik bukan hanya mentransfer ilmu namun pembiasaan (Suryadi, 2022). Orang tua dan pendidik menjalankan program secara tersistematis dan terprogram (Nasirun, 2020).

Fakta lain juga diperoleh bahwa akreditasi masih menjadi hal yang menakutkan dan menjadi suatu hal yang menegangkan bagi sebuah lembaga pendidikan (Asiah, 2018:55). Pada dasarnya, orang tua, terutama orang tua, memainkan peran penting dalam pendidikan anak, baik sebagai penerima maupun pelaksana, membantu anak mereka belajar secara langsung maupun tidak langsung (Zaenab, 2015). Individu memulai hidupnya di rumah keluarganya. Keluarga memiliki banyak ikatan dan interaksi. Anak-anak akan dididik dan sosialisasi dalam keluarga mereka, dan orangtuanya akan mendorong mereka.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2019:3), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menyelidiki situasi, kondisi, atau masalah lain dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penyusunan artikel ini. Penelitian deskriptif mencakup hal-hal seperti bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan antara fenomena.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 1 Maret Playen yang terletak di dusun Banaran RT 10/03, Kelurahan Playen, kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Yang dilakukan pada bulan Juni 2024.

Sasaran Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa sasaran pada kegiatan observasi di TK Negeri 1 Maret Playen adalah 3 subjek diantaranya adalah 2 guru dan 1 orang tua siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara, sumber informasi diwawancarai secara langsung tentang topik yang sedang diteliti.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik pengalisan data dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara. Wawancara dilakukan dengan melakukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan mendetail. Menurut Sugiyono (dalam Irawan, 2020, hlm. 26) menjelaskan metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek alamiah dengan mempelajari sesuatu secara maksimal dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab dengan detail permasalahan yang akan diteliti dalam penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelibatan orang tua dalam pengembangan program sekolah di TK Negeri 1 Maret Playen memiliki beberapa tujuan dan bentuk pelaksanaan yang efektif. Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan yang tentunya memiliki berbagai komponen yang harus dikelola oleh pemimpin dalam Lembaga Pendidikan. Dengan melibatkan orang tua secara aktif, program sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak dan mencapai tujuan bersama.

Sejauh mana orang tua terlibat dalam kehidupan dan perkembangan anak mereka disebut sebagai tingkat keterlibatan orang tua. Ini termasuk dukungan emosional, ketersediaan fisik, partisipasi dalam pendidikan dan aktivitas anak, dan interaksi positif dan berharga dengan anak. Tingkat keterlibatan orang tua dapat sangat memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan akademis anak. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas orang tua terlibat aktif dalam pendidikan PAUD anaknya. Hal ini mencakup aktivitas seperti mendukung aktivitas belajar anak di rumah, menghadiri konferensi orang tua-guru, dan berpartisipasi dalam aktivitas sekolah. Analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat keterlibatan orang tua dengan kemajuan akademik anak. Anak-anak yang orang tuanya lebih terlibat cenderung menunjukkan perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan motorik yang lebih baik. Dukungan belajar di rumah seperti membaca buku bersama, bermain game edukasi, dan kegiatan belajar lainnya berkorelasi positif dengan kemajuan akademik anak PAUD.

Hasil analisis terkait pelaksanaan wawancara ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan rencana program kerja sekolah, apakah melibatkan orang tua wali murid?
Jawab: Tentu kami melibatkan masyarakat yaitu orang tua wali murid di setiap proram kami, demi menunjang keberhasilan program tahunan yang ada di sekolah bersama komite sekolah, dan itu hanya perwakilan saja yang disebut komite dengan guru menyampaikan hasil diskusi kepala sekolah dengan guru.
2. Melalui cara apa guru berkomunikasi untuk menyampaikan pesan?

Jawab: pihak sekolah kami menggunakan surat, guru dapat mengirimkan surat kepada orang tua untuk berbagi informasi tentang kegiatan sekolah dan perkembangan anak. Atau dengan kondisi khusus yang sangat urgent kami alihkan melalui media sosial seperti WhatsApp Grup kelas masing-masing,

3. Bagaimana cara sekolah melibatkan orang tua wali murid dalam pengembangan program kerja sekolah?

Jawab: Sekolah melibatkan orang tua wali murid dalam kegiatan program kerja sekolah melalui pertemuan wali murid, untuk menjembatani antara pihak sekolah dengan para orang tua siswa.

4. Kegiatan seperti apa yang dilaksanakan untuk melibatkan orang tua dalam pengembangan program?

Jawab: Biasanya kami ada beberapa tugas pokok dan fungsinya untuk komite sekolah, dan itu sudah termasuk dalam bentuk pertimbangan dan rekomendasi satuan pendidikan yang mengenai: kebijakan dan program pendidikan, mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan, mendorong dana masyarakat untuk membiayai penyelenggara pendidikan, bekerja sama dengan masyarakat, dan menampung dan menganalisis aspirasi dari berbagai tuntutan dan kebutuhan pendidikan.

5. Terkait penggalangan dana, bagaimana sekolah meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pengelolaan pendanaan sekolah?

Jawab: sekolah kami mengadakan penghimpunan dana konsumsi siswa, di mana orang tua dapat berpartisipasi dalam pengumpulan dana untuk keperluan siswa.

6. Bagaimana sekolah meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pengembangan program kerja sekolah melalui peran masyarakat?

Jawab: Dengan melalui berbagai macam cara yang pertama yaitu komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa komunikasi dengan orang tua efektif dan terus-menerus. kedua, selalu melibatkan orang tua dalam mengambil keputusan di sekolah agar memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan siswa dan orang tua. Ketiga, melalui peran sukarelawan dalam kegiatan di sekolah.

7. Bagaimana sekolah meningkatkan antusiasme orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah?

Jawab: Kepala sekolah dapat menjelaskan bagaimana antusiasme orang tua dipastikan dengan penugasan dan lomba yang sederhana, serta himbuan dan hadiah atas partisipasi yang telah dibuat oleh orang tua.

Dengan uraian hasil data yang di dapatkan oleh peneliti, kita dapat meningkatkan kolaborasi antara orang tua dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

PEMBAHASAN

Peningkatkan kolaborasi antara orang tua dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah melalui program tahunan di PAUD diantaranya adalah:

A. Komunikasi Orangtua-Guru

Para orang tua berkomunikasi dengan guru atau pihak sekolah terkait program sekolah atau ide baru yang mendukung program sekolah dilakukan dengan dua cara yakni informal dan formal. Komunikasi langsung dilakukan secara informal pada saat mengantarkan anak dari sekolah, dan terkadang via WA (WhatsApp) jika tidak sempat bertemu dengan guru atau pihak sekolah. Sedangkan komunikasi secara formal dilakukan oleh para orang tua pada saat rapat orang tua dengan pihak sekolah. Rapat orangtua-guru biasanya dilakukan secara musyawarah. Bertujuan untuk menyepakati program yang dilaksanakan sekolah. Keputusan hasil musyawarah biasanya menjadi kesepakatan bersama dalam merumuskan pengambilan keputusan. Mayoritas para orang tua merasa bahwa program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah sudah cukup baik, sehingga mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam program sekolah yang dilaksanakan. Mereka merasakan banyak manfaat dari program yang dilaksanakan di sekolah, tidak hanya berkaitan dengan perubahan pengetahuan tetapi juga sikap anak.

B. Pengambilan Keputusan

Para orang tua merasa diundang dalam kegiatan di sekolah. Undang bagi pra orang tua bertujuan untuk dikuai dan musyawarah terkait program sekolah baik yang sudah terencana sebelumnya maupun program yang bersifat di waktu-waktu tertentu saja. Para orang tua juga sering dilibatkan dalam menata ulang ruang kelas atau merenovasi lingkungan di sekolah. Keterlibatan orang tua terkait hal ini berupa materi, tenaga ataupun ide yang disampaikan saat rapat dengan pihak sekolah. Pihak sekolah juga membebaskan keterlibatan mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing keluarga. Sedangkan terkait kurikulum dan tata kelola tidak ada pelibatan dari pihak orang tua, karena itu merupakan kewenangan sekolah sesuai dengan kebijakan pemerintah.

C. Lingkungan Belajar di Rumah

Selain pola asuh dan komunikasi guru-orang tua, lingkungan belajar di rumah menunjukkan keterlibatan orang tua dalam membantu anak mereka dalam dunia pendidikan. Orang tua ingin membantu anak mereka belajar di rumah dengan membuat lingkungan belajar di rumah mereka sendiri. Mereka memperhatikan perasaan anak saat belajar, mendampingi mereka ketika mereka meminta bantuan atau menghadapi kesulitan, dan membimbing atau mengarahkan mereka. Orang tua biasanya menggunakan pendekatan bermain dalam pembelajaran di rumah untuk mencegah anak jenuh belajar. Mereka biasanya meminta anak untuk mengulang apa yang mereka pelajari di sekolah. Temuan lain menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua mewajibkan anak-anak mereka untuk belajar mengaji dan sholat sejak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas keluarga Indonesia memengaruhi budaya mereka. Didasarkan pada bukti bahwa orang tua menyekolahkan anak mereka ke sekolah diniyah meskipun mereka belum mahir menulis dan menghafal, mereka setidaknya berusaha menciptakan lingkungan beragama dan kesadaran agama sejak dini. Selain membuat lingkungan belajar yang ramah anak, mereka juga membantu memenuhi kebutuhan belajar anak, seperti menyediakan alat tulis, alat gambar, tempelan edukatif, dan menjaga ruangan tetap bersih. Selain itu, para orang tua selalu berusaha memastikan bahwa anak-anak

mereka memiliki segalanya yang mereka butuhkan untuk belajar di sekolah, dan mereka juga selalu mengecek apakah alat belajar anak mereka cukup sebelum mereka pergi ke sekolah.

Konteks komunikasi terbuka yang dilakukan oleh guru dan orang tua, terlihat bahwa rumah dan sekolah bekerja sama untuk mendukung satu sama lain dalam pembelajaran anak. Pihak sekolah dan orang tua biasanya berbicara atau bertukar informasi tentang kurikulum dan kemajuan anak. Komunikasi formal antara sekolah dan orang tua meliputi pertemuan dengan orang tua. Salah satu cara berkomunikasi dari sekolah ke rumah dan dari rumah ke sekolah mengenai program sekolah dan kemajuan anak adalah melalui undangan komunikasi. Sekolah akan membuat orang tua lebih mudah berkomunikasi dengan guru dan sekolah melalui undangan ini.

Salah satu situasi di mana orang tua paling sedikit terlibat dalam pendidikan anak adalah keterlibatan masyarakat. Salah satu sumber daya untuk membantu pengasuhan dan pembelajaran di sekolah dengan menekankan norma sosial di masyarakat adalah kerja sama. Norma sosial ini adalah norma yang telah ada sejak lama dan melekat pada masyarakat. Karena berada dalam konteks sosial, mereka berfungsi sebagai pusat pengendali dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengacu pada teori ekologi manusia Bronfenbrenner, penelitian ini berfokus pada anak-anak yang diproses dalam institusi sosial di berbagai tingkatan, seperti keluarga, sekolah, dewan sekolah, dan norma budaya yang mempengaruhi tempat tinggal mereka. Mesosistem anak terdiri dari interaksi antara individu dan pengaturan mikrosistem; hubungan antara berbagai pengaturan mempengaruhi kehidupan anak secara langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa norma budaya atau norma sosial secara tidak langsung mengontrol perilaku anak. Ini secara tidak langsung membentuk latar belakang pengasuhan orang tua, seperti mengajarkan anak-anak untuk berbicara jujur, sopan, dan mandiri sejak dini dan membangun kesadaran agama. Norma sosial ini menunjukkan bahwa struktur hierarkis, harmonis, dan religius mengontrol kehidupan masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dilakukan oleh orang tua yang bekerja sama dengan guru di rumah atau di sekolah untuk memajukan perkembangan anak dan pendidikan di sekolah, untuk kepentingan anak, anak, dan program sekolah berbagai bentuk kegiatan. Hal ini sangat penting bagi kelangsungan pendidikan di rumah dan sekolah. Penerapan keterlibatan orang tua sendiri sangat memerlukan kesadaran dan upaya dari pihak orang tua khususnya sekolah, karena orang tua terlibat aktif ketika sekolah berupaya memberikan rasa aman kepada orang tua.

Pentingnya dukungan terhadap pembangunan hubungan kolaboratif antara guru dan orang tua, khususnya dalam konteks keterlibatan orang tua yang lainnya seperti pada pengambilan keputusan, sukarelawan, dan kolaborasi dengan masyarakat menjadi rekomendasi dalam penelitian ini. Dengan harapan keterlibatan orang tua dalam konteks pendidikan anak dapat diwujudkan secara optimal.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti:

1. Kolaborasi di rumah: Orang tua bekerja sama dengan guru untuk memberikan bimbingan dan dukungan pendidikan di rumah.
2. Kolaborasi di sekolah: Orang tua berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan dengan guru, pengambilan keputusan, dan kegiatan sukarelawan.

3. Kolaborasi dengan masyarakat: Orang tua berkolaborasi dengan masyarakat untuk mendukung program sekolah dan memajukan pendidikan di sekolah.

Dengan adanya keterlibatan orang tua, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat hubungan antara guru dan orang tua, serta memberikan dukungan yang lebih baik bagi perkembangan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel jurnal ini. Kami juga berharap kepada pihak lembaga dan pimpinan TK N 1 Maret Playen, khususnya guru dan staf sekolah, orang tua siswa, peneliti dan ahli, Plus dapat memberikan data terkait artikel jurnal ini untuk keperluan observasi tugas individu ini. Berbagai bentuk kerjasama, dukungan dan dorongan yang diberikan semua pihak dapat dibalas dengan pahala yang beragam dan paling mulia dari Allah SWT.

Berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pendidikan anak, khususnya guru, orang tua, dan masyarakat. Dengan adanya keterlibatan orang tua, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat hubungan antara guru dan orang tua, serta memberikan dukungan yang lebih baik bagi perkembangan anak. Terima kasih atas partisipasi dan dukungan Anda dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110-127.
- Daryati, M. E., & Suryadi, D. (2022). Analisis Teknik Webbing untuk Meningkatkan Creative Problem Solving Mahasiswa Pendidik Guru PAUD Menggunakan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 110-119.
- Eka, M., & Hatta, M. (2023). Hubungan Status Ekonomi Dan Riwayat Asi Eksklusif Dengan Resiko Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Napal Putih Kecamatan Napal Putih 2023. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 272-278.
- Hidayat, P. (2023). Analisis Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Program PAUD dan Hubungannya dengan Kemajuan Belajar Anak. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 14-19.
- Kinanti, D. A., & Trihantoyo, S. (2021). Urgensi partisipasi orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu. *Ejournal. Unesa. Ac. Id*, 9(2), 256-264.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program parenting untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya keterlibatan orang tua di PAUD. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 8-17.
- Nasution, S. T., Kurniah, N., & Daryanti, M. E. (2017). Studi Perbedaan Karakter Disiplin Anak Kelompok B Berdasarkan Disiplin kerja Guru Di PAUD Kampung Bali Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 79-85.

- Nasirun, M., Yulidesni, Y., & Daryati, M. E. (2020). Peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa pada anak usia dini melalui metode drill. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 441-451.
- Oktavianingsih, E. (2018). Pengembangan program pelibatan orangtua dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(2), 1-15.
- Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7368-7376.
- Putri, D.K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Prabhawani, S. W. (2016). Pelibatan orang tua dalam program sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(2), 205-218.
- Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Saripatunnisa, Y., Noviana, I. P., & Enurmanah, E. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 31-44.
- Rahmanda, I., & Zulkarnaen, Z. (2024). Studi Dampak Pendampingan Orang Tua dalam Jam Belajar Sekolah Usia 4-5 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-12.
- Suryadi, D., & Daryati, M. E. (2022). Analisis Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak Di Kelurahan Kemumu, Berbasis DDST. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(2), 194-201.
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290-302.
- Yusuf, R. N., & Qomariah, D. N. (2023). Kontekstualisasi Keterlibatan Orang Tua melalui Sharing Session pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10584-10596.